



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 28 April 2021

Halaman: 1

10 SD dan SMP di Kota Mulai Simulasi

SEBANYAK 10 sekolah tingkat SD dan SMP dijadwalkan melangsungkan simulasi pembelajaran tatap muka (PTM) mulai hari ini (28/4). Sesuai rencana, uji coba pembelajaran luar jaringan itu akan berlangsung hingga 7 Mei mendatang.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, simulasi atau uji coba PTM ini dilaksanakan dalam upaya menyambut dan mempersiapkan PTM dibuka selepas Idul Fitri. ▶ [Baca 10 SD... Hal 3](#)

Tatap muka tetap harus kita siapkan antisipasinya. Menjadi satu cara persiapan kita juga kalau nanti kondisi memungkinkan, maka akan kita lakukan PTM sebenarnya."

HEROE POERWADI, Wakil Wali Jogja



10 SD dan SMP di Kota Mulai Simulasi

Sambungan dari hal 1

Dengan catatan manakala kondisi kasus Covid-19 di Jogja dinilai sudah kondusif. "Tatap muka tetap harus kita siapkan antisipasinya. Menjadi satu cara persiapan kita juga kalau nanti kondisi memungkinkan, maka akan kita lakukan PTM sebenarnya," kata HP di ruang kerjanya, kemarin (27/4).

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja itu menjelaskan, sebenarnya PTM telah disiapkan sejak Desember tahun lalu. Hanya pada Januari hendak dimulainya PTM, ternyata kasus Covid-19 masih belum terkendali sehingga ditunda pelaksanaannya. "Maka kita harus mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan buruk lonjakan kasus yang terjadi saat simulasi berlangsung," ujarnya.

Dikatakan pihaknya bakal menghentikan sementara penyelenggaraan simulasi PTM manakala ada lonjakan kasus selama uji

coba berlangsung. Ke-10 sekolah yang telah ditunjuk simulasi PTM itu harus yang berkriteria pada zona wilayah aman dari kasus Covid-19 atau berada pada zona hijau atau kuning.

Seluruh guru sudah divaksin hingga dosis kedua. Menerapkan protokol kesehatan ketat dan SOP yang sesuai. Artinya, pemkot sangat selektif untuk penyelenggaraan ini.

"Jangankan ada lonjakan kasus di tengah simulasi, kalau di wilayah sekolah itu zona oranye dan merah tidak bisa jalan simulasi PTM-nya. Akan dihentikan sementara," tandasnya.

Sehingga, pemkot tidak serta memukul rata seluruh sekolah bisa menyelenggarakan PTM ke depan. Ada berbagai pertimbangan untuk mengantisipasi kemungkinan buruk terjadi. Yaitu sekolah yang akan bisa menggelar tatap muka adalah jika wilayahnya berkategori zona hijau atau kuning berdasarkan zonasi PPKM.

Sementara PTM di sekolah yang berada pada zona oranye dan merah, akan memakai sistem pembelajaran lain. "Maka kita menjalankannya pakai pembelajaran *blanded*, kita tatap muka tapi kita *live* untuk *zoom*. Sehingga yang tidak ada di kelas, dia masih bisa ikut melalui *zoom*," terangnya.

Sehingga kuncinya, menurut mantan wartawan ini, setiap kawasan harus mampu menjaga kawasannya berada pada zona hijau atau kuning. Sebab, jika tidak otomatis sekolah itu tidak bisa diselenggarakan tatap muka. "Nanti kalau sudah semuanya, harapan kami sudah mulai bisa jalan secara perlahan. Dan nanti di tahun ajaran baru kita akan melakukan secara kesemuanya kalau kondisinya memungkinkan," tambah alumni Fisipol UGM ini.

Ke-10 sekolah yang dipilih menyelenggarakan simulasi PTM adalah lima SD negeri yang terdiri atas SDN Lempuyangwangi, SDN Serayu, SD Muh Karangajen 1,

SDN Tegalrejo 1, dan SDN Margoyasan. Untuk lima SMP negeri terdiri atas SMPN 1, SMPN 7, SMPN 8, SMPN 9, dan SMPN 15 Kota Jogja. "Ini sekolah yang dipilih hanya untuk simulasi saja sampai 7 Mei," katanya.

Terpisah, Kepala SMPN 15 Kota Jogja Siti Arina Budiastuti mengatakan, 674 siswa kelas 7 dan 8 akan bergantian masuk dengan pembagian 50 persen setiap hari. Antisipasi saat datang agar tidak terjadi kerumunan dilakukan dengan pengaturan dua waktu masuk, pukul 07.30 kelas 7 dan jam 08.00 untuk kelas 8.

Selain itu persiapan lain juga adanya petugas Covid-19 yang akan mengecek dan mencatat suhu badan anak-anak saat datang dan pulang. Apabila terdapat anak dengan suhu di atas 37,3 derajat celsius, siswa itu diminta masuk ruang relaksasi dan setelah 10 menit akan dicek suhu ulang untuk memastikan bisa masuk ke kelas atau tidak. (wia/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005